

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena L.*) adalah salah satu tanaman hortikultura yang sudah banyak tersebar di Indonesia, dan komoditas tanaman sayuran yang banyak India. Buahnya mempunyai beragam warna yaitu ungu, putih dan hijau. Terung merupakan tanaman sayur-sayuran termasuk famili *Solaceae*. Terung juga salah satu kebutuhan yang di butuhkan oleh masyarakat Kota Kupang dan menjadi bagian yang terpenting dari usaha peningkatan produksi hasil pertanian yang bermanfaat, sebagai sumber gizi dalam menunjang kesehatan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya bagi para petani (Karim, Fahri dkk, 2013).

Tanaman terung ungu merupakan tanaman sayuran yang memiliki nilai dan ekonomi yang cukup tinggi. Terung ungu banyak yang digemari oleh masyarakat karena memiliki cita rasa yang enak, juga memiliki sumber gizi untuk kesehatan masyarakat. Dalam dunia kesehatan, produk hortikultura ini memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh, karena dengan mengkonsumsi terung dapat berguna sebagai penurun kolesterol darah, alat kontrasepsi, serta mengandung anti zat kanker. Setiap 100 g buah terung segar terdapat 24 kalori ; 37,0 mg fosfor ; 15,0 mg kalsium ; 1,1 g protein ; 5,5 g karbohidrat ; 0,2 g lemak ; 0,4 mg besi ; 4,0 vitamin A ; 0,04 vitamin BI ; 5 mg vitamin C ; dan 92,7 g air kadar kalium yang tinggi dan natrium yang rendah, sangat menguntungkan bagi kesehatan khususnya dalam pencegahan penyakit hipertensi (Sakri, 2012).

Hasil produksi tanaman terung ungu di Kupang NTT pada tahun 2018 mencapai 15.740 kuintal (1.574 ton). Sayur terung juga di produksi oleh Masyarakat Kota Kupang. Hasil produksi terung ungu mencapai 113,64 ton/7,4 ha (Badan Penyuluhan Masyarakat Kupang 2018) (*Journal of Agricultural Socio-Economics* 2022). Dengan hasil produksi terung ungu ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat NTT khususnya di Kupang sedangkan ditahun 2020 mengalami peningkatan mencapai 535-552 ton. Dan pada tahun 2021 menurunnya, produksi terung ungu salah satunya disebabkan oleh sistem budidaya yang kurang maksimal. Oleh karena itu untuk meningkatkan produksi, maka dilakukan pemberian pupuk bokashi, untuk meningkatkan pertumbuhan terung ungu.

Salah satu pupuk organik yang dapat dibuat dengan menggunakan limbah kotoran sapi adalah pupuk bokashi. Pupuk bokashi merupakan produk fermentasi dari bahan organik seperti jerami, sekam, serbu gergaji hingga kotoran hewan dan lain-lain. Bahan tersebut kemudian difermentasikan dengan bantuan mikroorganisme aktivator yang mengakselerasi proses fermentasi. Campuran mikroorganisme yang digunakan untuk mempercepat fermentasi dikenal sebagai *effective microorganism* (EM). EM tidak hanya mempercepat proses fermentasi tetapi dapat meminimalisir bau yang dihasilkan dari proses penguraian bahan organik. Pupuk bokashi juga terbukti dapat meningkatkan kesuburan serta produktifitas tanaman dan mengandung unsur hara makro dan mikro (Holik *et al.*, 2020). Dengan demikian penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “

## **Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Dari Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*)”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk bokashi kotoran sapi terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu?
2. Berapa dosis pupuk bokashi kotoran sapi yang paling efektif terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk bokashi kotoran sapi terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu.
2. Untuk mengetahui dosis pupuk bokashi kotoran sapi yang paling efektif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada petani tentang manfaat penggunaan pupuk bokashi dari kotoran sapi terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu.
2. Sebagai referensi peneliti selanjutnya merespon tentang pengaruh berbagai jenis pupuk bokashi dari kotoran sapi terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu.